

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN
MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

PERIODE 2013-2016

Devi Fitriani Ningsih

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang

ABSTRACT

Mudharabah financing is a business cooperation contract between two parties in which the first party (shahibul maal) provides all capital (100%), while the other party becomes the manager (mudharib). The purpose of this study is to determine whether there is influence between ROA (Return On Asset), Capital Adequacy Ratio (ROA), ROE (Return On Equity) and FDR (Financing to Deposit Ratio) to mudharabah financing at Sharia Commercial Bank in Indonesia in 2013-2016, with the total sample of all sharia commercial banks registered in Indonesia for 2013-2016 period. By using purposive sampling technique from 11 samples only 7 samples which included the research criteria.

The result of analysis of this research shows that ROA (Return On Asset), Capital Adequacy Ratio (ROA), ROE (Return On Equity) and FDR (Financing to Deposit Ratio) simultaneously have significant effect on mudharabah financing at Syariah Bank in Indonesia period 2013-2016. While partially from the four variables are ROA (Return On Asset), CAR (Capital Adequacy Ratio), ROE (Return On Equity) and FDR (Financing to Deposit Ratio) positively affect mudharabah financing at Sharia Commercial Bank in Indonesia period 2013-2016 .

Keywords: ROA (Return On Asset), CAR (Capital Adequacy Ratio), ROE (Return On Equity), FDR (Financing to Deposit Ratio) and pembiayaan mudharabah.

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang berpengaruh dalam perkembangan ekonomi suatu negara. Salah satu fungsi bank sendiri adalah untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Perbankan di Indonesia memiliki dua sistem perbankan yaitu perbankan dengan sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah, pada prinsipnya bank konvensional dan bank syariah

mempunyai kesamaan yaitu sebagai lembaga keuangan yang bertujuan untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat, tetapi dalam operasionalnya bank konvensional menggunakan bunga sedangkan bank syariah menggunakan sistem bagi hasil.

Dalam penelitian ini pengukuran kinerja keuangan bank syariah menggunakan rasio profitabilitas, solvabilitas. Rasio profitabilitas salah satunya dapat diukur dengan ROA (*Return On Asset*) yaitu perbandingan (rasio) laba sebelum pajak terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama, semakin tinggi rasio ini maka tingkat kesehatan bank semakin baik. Sehingga secara teoritis ROA (*Return On Asset*) berpengaruh positif terhadap pembiayaan *mudharabah*. Yang kedua yaitu dapat diukur dengan ROE (*Return On Equity*) yaitu Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara teori ROE (*Return On Equity*) berpengaruh positif terhadap pembiayaan *mudharabah*.

Rasio solvabilitas salah satunya dapat diukur dengan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yaitu salah satu cara untuk menghitung apakah modal yang ada pada suatu bank telah memadai atau belum. Sedangkan menurut (Tarmidzi Achmad, 2003) Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin baik kondisi sebuah bank sehingga CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh positif terhadap pembiayaan *mudharabah*. Sedangkan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) menunjukkan sejauh mana kemampuan bank syariah dalam membayar kembali penarikan dana yang telah dilakukannya kepada nasabah deposan.

Dalam perkembangan bank syariah di Indonesia memperlihatkan kinerja yang cukup baik penghimpunan dana pihak ketiga juga mengalami kenaikan yang cukup pesat diatas industri perbankan secara umum. Optimalisasi itu tercermin dari membaiknya rasio pembiayaan dana pihak ketiga FDR (*Financing to Deposit Ratio*) bank syariah yang tercapai 100%. Sehingga dengan tingginya pembiayaan dana pihak ketiga akan menunjukkan kinerja bank syariah baik dan hal ini dapat

mempengaruhi terhadap pembiayaan *mudharabah*. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini berjudul “**Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2016.**”

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Pengertian Bank Syariah

Muhammad (2005: 13) Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Dengan kata lain, bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syari'at islam.

2. Definisi *mudharabah*

Menurut Antonio (2001: 95) menyatakan bahwa *al-mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) meneydiakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan *Mudharabah*

a. ROA (*Retutn On Asset*)

Menurut Hanafi dan Halim (2007: 172) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampua perusahaan untuk menghasilkan laba dengna menggunakan total asset yang dipunyai perusahaan setelah disesuaikan dengna biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut.

b. CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank (Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono, 2002).

c. ROE (*Return On Equity*)

Menurut Kasmir (2012: 204) Rasio ini menunjukkan efesiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

d. FDR (*Financing to Deposit Ratio*)

Menurut Dendawijaya (2005: 116) FDR (*Financing to Deposit Ratio*) menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya

METODOLOGI PENELITIAN

a. Variabel Independen

Menurut Supomo dan Indriantoro (2014: 63) Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini yaitu:

1. *Return On Asset (ROA)*

Rasio yang menggambarkan persentase tingkat keuntungan yang dicapai oleh sebuah bank terhadap total dana yang ada di bank (Meydianawati: 2007).

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

2. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank (Pratama: 2011).

$$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

3. *Return On Equity (ROE)*

Pengukuran jumlah ROE dalam penelitian ini diukur dengan melihat laba bersih setelah pajak dan total aktiva yang dimiliki oleh perbankan. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sediri}} \times 100\%$$

4. *FDR (Financing to Deposit Ratio)*

Menurut Dendawijaya (2005: 116) FDR (*Financing to Deposit Ratio*) menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan yang di salurkan}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

b. **Variabel Dependen**

Menurut supomo dan indriantoro (2014: 63) variabel dependen (variabel terikat) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini yaitu pembiayaan *Mudharabah*.

1. *Pembiayaan Mudharabah*

Mudharabah merupakan pembiayaan atau penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Sedangkan untuk modal usaha seluruhnya berasal dari pihak *shahibul maal* (pemilik dana).

c. **Populasi dan sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh BUS (Bank Umum Syariah) yang terdaftar di Bank Indonesia. Sedangkan sampel yang digunakan adalah seluruh BUS (Bank Umum Syariah) yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2013-2016.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah.

1. Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2013-2016.
2. Bank Umum Syariah (BUS) yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode 2013-2016.
3. Bank Umum Syariah (BUS) yang tidak mengalami kerugian selama masa pengamatan.
4. Laporan keuangan tahunan yang terdapat informasi tentang semua variabel yang akan diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.3
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	28	.10	.43	.3131	.08512
CAR	28	.06	1.45	.4102	.45482
ROE	28	.15	1.46	.8203	.29720
FDR	28	.22	3.45	1.5776	1.02545
Pembiayaan Mudharabah	28	.06	.15	.1101	.02660
Valid N (listwise)	28				

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan table 4.3 diatas, ROA (*Return On Asset*) (X1) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2013-2016, memiliki nilai *minimum* 0,10; *maximum* 0,43; *mean* 0.3131; *Std. Deviation* 0.08512. CAR (*Capital Adequacy Ratio*) (X2) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2013-2016, memiliki nilai *minimum* 0,06; *maximum* 1.45; *mean* 0.4102; *Std. Deviation* 0.45482. ROE (*Return On equity*) (X3) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2013-2016, memiliki nilai *minimum* 0,15; *maximum* 1,46; *mean* 0.8203; *Std. Deviation* 0,29720. FDR

(*Financing to Deposit Ratio*) (x4) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2013-2016, memiliki nilai *minimum* 0,22; *maximum* 3,45; *mean* 1,5776; *Std. Deviation* 1,02545. Pembiayaan *Mudharabah* (Y) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2013-2016, memiliki nilai *minimum* 0,06; *maximum* 0,15; *mean* 0,1101; *Std. Deviation* 0,02660.

Uji Normalitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01570745
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.102
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.616
Asymp. Sig. (2-tailed)		.843

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Asymp. Sig.(2-tailed)* > *level signifikan* ($\alpha=5\%$) memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* 0,161 dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,843 sehingga model regresi variabel pada tabel 4.4 diatas dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Asumsi Multikolonieritas

Tabel 4.5
Nilai VIF dan Tolerance
Coefficients(a)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.413	2.422
	CAR	.528	1.893
	ROE	.347	2.883
	FDR	.684	1.462

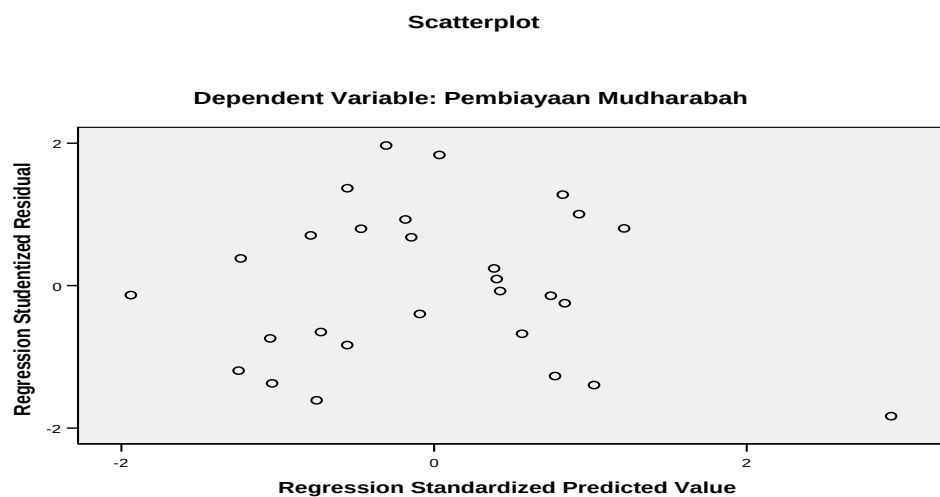
Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Uji multikolinieritas pada tabel 4.5 diatas, menunjukkan hasil perhitungan ini memiliki nilai *tolerance* kurang dari 1,0. Demikian juga dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel yang memiliki nilai VIF lebih dari 10,0. Nilai *tolerance* untuk variabel ROA (*Return On Asset*) memiliki nilai 0,413, variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*) memiliki nilai 0,528, variabel ROE (*Return On Equity*) memiliki nilai 0,347, variabel FDR (*Financing to Deposit Ratio*) memiliki nilai 0,684.

Sedangkan nilai VIF untuk variabel ROA (*Return On Asset*) memiliki nilai 2,422, variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*) memiliki nilai 1,893, variabel ROE (*Return On Equity*) memiliki nilai 2,883, variabel FDR (*Financing to Deposit Ratio*) memiliki nilai 1,462. Sehingga model regresi terbebas dari persoalan multikolinieritas.

2. Asumsi heteroskedastisitas

Gambar 4.1 Grafik *Scatterplot*



Dari hasil uji pada gambar 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dan dalam penyebarannya tidak membentuk pola sehingga data terlihat menyebar. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model yang diuji, sehingga asumsi ini terpenuhi.

3. Asumsi Autokorelasi

Tabel 4.6
Implementasi Uji *Durbin Watson Test*

DL	4-DL	DU	4-DU	Durbin Watson	Interprestasi
1,1044	2,8956	1,7473	2,2527	1,222	Tidak Ada Autokorelasi

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Pada tabel 4.6 diatas nilai *Durbin Watson* sebesar 1,222, dengan jumlah data (n)= 28 dan jumlah variabel bebas (k)= 4 serta $\alpha=5\%$ berada di antara $DL < DW < 4-DL$ ($1,1044 < 1,222 < 2,8956$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang terbentuk.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.7
Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.152	.015		10.365	.000
	ROA	-.192	.060	-.614	-3.204	.004
	CAR	-.023	.010	-.392	-2.316	.030
	ROE	.073	.019	.818	3.911	.001
	FDR	-.020	.004	-.785	-5.270	.000

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, hasil perhitungan regresi berganda menghasilkan regresi sebagai berikut:

$$\text{Pembiayaan Mudharabah} = 0,152 - 0,192\text{ROA} - 0,023\text{CAR} + 0,073\text{ROE} - 0,020\text{FDR} + e$$

Nilai konstanta bernilai positif sebesar 0,152, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan, maka pembiayaan *mudharabah* sebesar 0,152. Nilai koefisien ROA (*Return On Asset*) bernilai negatif sebesar -0,192, artinya jika variabel independen lainnya

tetap dan variabel ROA (*Return On Asset*) meningkat satu satuan maka pembiayaan *mudharabah* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 192. Nilai koefisien CAR (*Capital Adequacy Ratio*) bernilai negatif sebesar -0,023, artinya jika variabel independen lainnya tetap dan variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*) meningkat satu satuan maka pembiayaan *mudharabah* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 023. Nilai koefisien ROE (*Return On equity*) bernilai positif sebesar 0,073, artinya jika variabel independen lainnya tetap dan variabel ROE (*Return On equity*) meningkat satu satuan maka pembiayaan *mudharabah* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 073. Nilai koefisien FDR (*Financing to Deposit Ratio*) bernilai negatif sebesar -0,020, artinya jika variabel independen lainnya tetap dan variabel FDR (*Financing to Deposit Ratio*) meningkat satu satuan maka pembiayaan *mudharabah* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 020.

Pengujian Hipotesis

A. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.8
Hasil Uji Simultan
ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.012	4	.003	10.734	.000(a)
	Residual	.007	23	.000		
	Total	.019	27			

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Dari tabel 4.8 diatas, didapatkan nilai F sebesar 10,734 dengan tingkat signifikan F sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima ini berarti bahwa variabel independen yaitu ROA (*Return On Asset*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), ROE (*Return On equity*) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel

dependen yaitu pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2016.

B. Koefisien Determinasi R^2

R Square digunakan untuk menguji tingkat keeratan atau keterikatan antara variabel dependen dan variabel independen yang bisa dilihat dari besarnya nilai koefisien determinan determinasi (*adjusted R-square*).

Tabel 4.9

Hasil Koefisien Determinasi R^2

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.807(a)	.651	.591	.01702

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.9 diatas di ketahui bahwa pengaruh keempat variabel bebas (Independen) terhadap variabel terikat (dependen) pembiayaan *mudharabah* yang dinyatakan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 65,1 atau 65,1%. Hal ini berarti 65.1% variasi pembiayaan *mudharabah* yang bisa dijelaskan keempat variabel yaitu ROA (*Return On Asset*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), ROE (*Return On equity*) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*). Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 65,1\% = 34,9\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian seperti NIM (*Net Interest Margin*), DPK (Dana Pihak Ketiga), BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional), SWBI (Sertifikat Wadiah Bank Indonesia).

C. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (individu) dari variabel-variabel independen ROA (*Return On*

Asset), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), ROE (*Return On equity*) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap variabel dependen (pembiayaan *mudharabah*). Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai masing-masing koefisien regresi dan hasil perhitungan nilai t_{hitung} dengan signifikan t dengan taraf signifikan ($\alpha=5\%$) berikut nilai t_{hitung} dari keempat variabel independen tersebut terhadap pembiayaan *mudharabah* ditunjukkan pada tabel 4.10.

Tabel 4.10
Hasil Uji t dari Masing-Masing Variabel Independen
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.152	.015		10.365	.000
	ROA	-.192	.060	-.614	-3.204	.004
	CAR	-.023	.010	-.392	-2.316	.030
	ROE	.073	.019	.818	3.911	.001
	FDR	-.020	.004	-.785	-5.270	.000

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diperoleh t_{hitung} dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis 1

Variabel ROA (*Return On Asset*) memiliki koefisien regresi sebesar -0,192 dan di dapatkan nilai t_{hitung} sebesar -3,204 dengan tingkat signifikan t sebesar $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima variabel ROA (*Return On Asset*) berpengaruh positif terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2016. Artinya hal ini sejalan dengan penelitian Pratami (2011) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*, Giannini (2013) menyatakan ROA berpengaruh positif terhadap pembiayaan *mudharabah*. Dan penelitian ini bertentangan dengan penelitian Jamilah (2016) yang menyatakan

bahwa *return on asset* berpengaruh negatif terhadap pembiayaan mudharabah.

b. Pengujian Hipotesis 2

Variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*) memiliki koefisien regresi sebesar -0,023 dan di dapatkan nilai t_{hitung} sebesar -2,316 dengan tingkat signifikan t sebesar $0,030 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2016. Artinya hal ini sejalan dengan penelitian Giannini (2013) yang menyatakan bahwa CAR secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah dan penelitian Jamilah (2016) yang menyatakan bahwa *capital adequacy ratio* berpengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah.

c. Pengujian Hipotesis 3

Variabel ROE (*Return On equity*) memiliki koefisien regresi sebesar 0,073 dan di dapatkan nilai t_{hitung} sebesar 3,911 dengan tingkat signifikan t sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima variabel ROE (*Return On equity*) berpengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2016. Artinya hal ini sejalan dengan penelitian Anindita (2012) yang menyatakan bahwa ROE secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan Mudharabah.

d. Pengujian Hipotesis 4

Variabel FDR (*Financing to Deposit Ratio*) memiliki koefisien regresi sebesar -0,020 dan di dapatkan nilai t_{hitung} sebesar -5,270 dengan tingkat signifikan t sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima variabel FDR (*Financing to Deposit Ratio*) berpengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2016. Artinya hal ini sejalan dengan penelitian Giannini (2013) yang menyatakan bahwa FDR secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisa data dan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu ROA (*Return On Asset*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), ROE (*Return On equity*) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu pembiayaan *mudharabah* pada Bank umum Syariah di Indonesia periode 2013-2016.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini pengujian secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Variabel ROA (*Return On Asset*) berpengaruh positif terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2016.
 - b. Variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh positif terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2016.
 - c. variabel ROE (*Return On equity*) berpengaruh positif terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2016.
 - d. variabel FDR (*Financing to Deposit Ratio*) berpengaruh positif terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2016.

B. Saran

Dalam penelitian ini masih terdapat kelemahan di dalamnya jadi agar penelitian ini lebih fleksibel sebagai tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah tahun penelitian dan menambah tempat penelitian bukan hanya pada Bank Umum Syariah tetapi bisa

menggunakan bank syariah yang lain misalnya BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah) dan lain-lain atau bisa menambah variabel dalam penelitian ini (ROA, CAR, ROE, FDR) dengan variabel yang lain seperti BOPO, NIM, DPK, SWBI.

DAFTAR PUSTAKA

- Tarmidzi, Achmad, 2003, *Analisis Kegunaan Laporan Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Indonesia*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.5 No.2 Agustus.
- Antonio, Muhammad Syafi'i, 2001, *Bank Syariaah dan Teori ke Praktik*, Gema Insani, Jakarta.
- Muhammad, 2005, *Manajemen Bank Syariah*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Hanafi, Mamduh H dan A. halim, 2007, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ketiga, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mudrajat kuncoro dan suhardjono, 2002, *Manajemen Perbankan*, Yogyakarta, BPFE
- Kasmir, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman, 2005, *Manajemen Perbankan*, Edisi kedua, Cetakan kedua, Ghalia Indonesia, Bogor Jakarta.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 2011, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Meydianawathi, Luh Gede, 2007, *Analisis Perilaku Penawaran Kredit Perbankan Kepada Sektor UMKM di Indonesia (2002-2006)*, Buletin Studi Ekonomi, Vol.12 No.2.
- Pratama, Billy Arma. 2011, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan*, Dalam papers.gunadarma. ac.id. Jakarta: Universitas Gunadarma.